

RINGKASAN

“Manajemen Pemeliharaan Selada Hijau (*Lactuca Sativa L. Grand Rapids*) Pada Badan Standarisasi Instrumen Pertanian Jawa Timur” Gossy Abdiel Almas, NIM D31210079, Tahun 2024, nlm 52, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Alwan Abdurrahman, SH, MM, selaku Dosen Pembimbing.

Kegiatan Magang merupakan salah syarat kelulusan bagi mahasiswa semester VI dalam menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan guna menambah pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Harapan dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Harapannya dengan adanya kegiatan magang ini, mahasiswa mampu untuk menerapkan teori-teori yang didapatkan semasa dibangku kuliah dan dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam suatu pekerjaan. Kegiatan Magang ini dilaksanakan di Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur, tepatnya di Jalan Raya Karangploso Km. 4, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan magang dilaksanakan di area lahan BSIP JATIM, dimulai dari 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024.

Selada atau *Lactuca sativa* merupakan sayur-sayur yang gampang ditaman. Daun selada mempunyai tampilan yang sangat menarik serta menggugah selera makan. Selada bisa dipanen antara 30-35 hari setelah tanam, waktu yang pas untuk pemanenan yaitu pagi hari sebab tumbuhan selada tidak terserang cahaya matahari yang sangat intens dan saat pemanenan selada ditaruh pada tempat yang dingin atau tidak terkena matahari langsung. Ciri-ciri selada berkualitas antara lain warna daun yang cerah, terlihat segar, daun yang lebar, bebas dari kerusakan, dan diterima oleh konsumen. Penanganan panen dan pasca panen merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan realitas produk sayur sebelum sampai pada konsumen.

Proses panen selada hijau tidak bisa dilakukan dengan sekedar mengambil dari media tumbuh saja, tetapi pemanenan dilakukan secara hati-hati dan dengan cara yang benar. Tujuannya agar tanaman yang dipanen tidak cacat atau rusak, mempunyai kualitas yang baik, sehingga nilai jual tanaman selada tinggi.